

**PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM PEMANFAATAN SARANA
DAN PRASARANA KESEHATAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN
LIMAU MANIS SELATAN KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)*



Oleh :

ESI SUSANTI
2005/64901

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

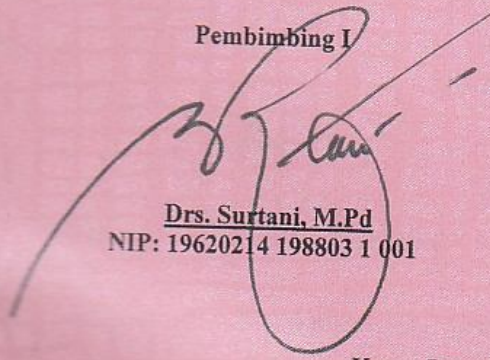
PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN LIMAU MANIS SELATAN KECAMATAN PAUH PADANG

Nama : ESI SUSANTI
BP/Nim : 2005 / 64901
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

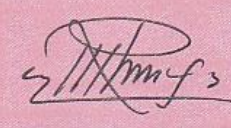
Padang, 6 Agustus 2012

Disetujui Oleh :

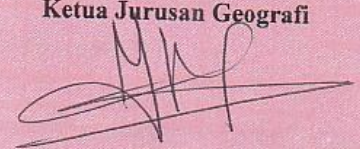
Pembimbing I


Drs. Surtani, M.Pd
NIP: 19620214 198803 1 001

Pembimbing II


Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP: 19600307 198503 2 002

Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang

PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM PEMANFAATAN SARANA
DAN PRASARANA KESEHATAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN
LIMAU MANIS SELATAN KECAMATAN PAUH PADANG

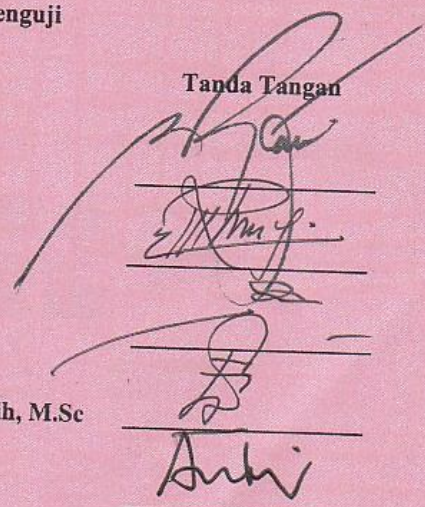
Nama : ESI SUSANTI
BP/Nim : 2005 / 64901
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Drs. Surtani, M.Pd
Sekretaris	: Dra. Rahmanelli, M.Pd
Anggota	: Dr. Dedi Hermon, MP
Anggota	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc
Anggota	: Febriandi, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan



ABSTRAK

Esi Susanti Pemberdayaan Keluarga dalam Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP, Padang 2012

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan gambaran mengenai pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan sarana dan prasarana kesehatan lingkungan di kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua KK yang ada di RW V Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Padang. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *proporsional random sampling*, dimana populasi diambil secara acak dengan proporsi 30% sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 KK

Hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) Pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan air bersih di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang termasuk baik dengan persentase 69,56%, 2) Pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan tempat pembuangan kotoran manusia di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang termasuk baik dengan persentase 68,25%, 3) Pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan tempat pembuangan sampah dan limbah di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang termasuk baik dengan persentase 67,65%. Hal ini berarti pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan sarana dan prasarana kesehatan lingkungan di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang termasuk baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan itu, penulis juga tidak lupa mengirimkan shalawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “**Pemberdayaan Keluarga dalam Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Lurah Limah Manis Selatan yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan yang membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P, Bapak Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc dan Bapak Febriandi, S.Pd. M.Si sebagai penguji skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Semua responden yang telah bersedia menyediakan waktu untuk mengisi angket penelitian.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Variabel dan Data	31
D. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data	38
C. Pembahasan	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel III.1	Jumlah Kepala Keluarga (KK) RW V Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Padang	30
Tabel III.2	Sampel Penelitian di RW V Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Padang	30
Tabel III.3	Jenis Data, Sumber Data, Alat dan Teknik Pengumpul Data	33
Tabel III.4	Alternatif Jawaban Pertanyaan Angket	34
Tabel III.5	Kisi kisi Instrumen	34
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Masyarakat Mendahulukan Orang Lain dalam Memanfaatkan Air Bersih di Kelurahan Limau Manis Selatan	39
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Masyarakat Tidak Memandang Orang yang Memanfaatkan Air Bersih Berdasarkan Perbedaan Agama, Suku dan Ras	40
Tabel IV.3	Distribusi Frekuensi Penyediaan Air Bersih Memiliki Fasilitas yang Lengkap di Kelurahan Air Manis Selatan	40
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Masyarakat Berkomunikasi dengan Masyarakat Lain dalam Memanfaatkan Sumber Air Bersih....	41
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Air Bersih dengan Baik dan Sesuai dengan Kebutuhan.....	42
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Air Bersih dengan Berkelompok	42
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Masyarakat Mendapatkan Informasi tentang Pemanfaatan Air Bersih dari Pihak Keluarga.....	43
Tabel IV. 8	Distribusi Frekuensi Masyarakat Kelurahan Limau Manis Selatan tidak Dilarang oleh Pihak Manapun	44
Tabel IV. 9	Distribusi Frekuensi Masyarakat Kelompok dalam Memanfaatkan Air Bersih	44
Tabel IV. 10	Distribusi Frekuensi Masyarakat yang Memanfaatkan Air Bersih Saling Mengenal	45
Tabel IV. 11	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Air Bersih Secara Bergiliran.....	45
Tabel IV. 12	Distribusi Frekuensi Masyarakat Kelurahan Limau Manis Selatan Memanfaatkan Air Bersih Secara Benar.....	46
Tabel IV. 13	Distribusi Frekuensi Masyarakat Kelurahan Limau Manis Selatan Memperbaiki Sarana Air Bersih yang Mengalami Kerusakan.....	47
Tabel IV. 14	Distribusi Frekuensi Masyarakat Saling Mempercayai Sesama Pengguna Air Bersih	47

Tabel IV. 15	Distribusi Frekuensi Masyarakat Bersatu dalam Memanfaatkan Air Bersih	48
Tabel IV. 16	Distribusi Frekuensi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat yang Memanfaatkan Air Bersih.....	42
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Pemberdayaan Keluarga dalam Pemanfaatan Air Bersih di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang	50
Tabel IV. 18	Distribusi Frekuensi Masyarakat Mendahulukan orang lain dalam Memanfaatkan tempat Pembuangan Kotoran Manusia.	52
Tabel IV. 19	Distribusi Frekuensi Masyarakat tidak Memandang orang yang memanfaatkan tempat pembuangan kotoran manusia berdasarkan perbedaan agama, suku dan ras.....	53
Tabel IV. 20	Distribusi Frekuensi Tempat Pembuangan Kotoran Manusia di Kelurahan Limau Manis selatan Memiliki Fasilitas Lengkap	53
Tabel IV. 21	Distribusi Frekuensi Masyarakat Selalu Berkomunikasi dengan Masyarakat Lain dalam Memanfaatkan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia.....	54
Tabel IV. 22	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia dengan Baik dan Sesuai dengan Kebutuhan	55
Tabel IV. 23	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia secara Berkelompok	56
Tabel IV. 24	Distribusi Frekuensi Masyarakat Mendapatkan Informasi tentang Pemanfaatan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia .	56
Tabel IV. 25	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia tanpa ada yang melarang	57
Tabel IV. 26	Distribusi Frekuensi Masyarakat Membentuk sebuah Kelompok dalam Memanfaatkan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia.....	58
Tabel IV. 27	Distribusi Frekuensi Masyarakat yang Memanfaatkan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia saling Mengenal.....	59
Tabel IV. 28	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia Secara Bergiliran.....	59
Tabel IV. 29	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia Secara Benar	60
Tabel IV. 30	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memperbaiki Tempat Pembuangan Kotoran Manusia.....	61
Tabel IV. 31	Distribusi Frekuensi Masyarakat Saling Mempercayai Sesama Pengguna Tempat Pembuangan Kotoran Manusia	61
Tabel IV. 32	Distribusi Frekuensi Masyarakat Bersatu dalam Memanfaatkan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia	62
Tabel IV. 33	Distribusi Frekuensi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat yang Memanfaatkan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia..	63

Tabel IV. 34	Rekapitulasi Pemberdayaan Keluarga dalam Pemanfaatan Tempat Pembuangan Kotoran Manusia di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Padang.....	64
Tabel IV. 35	Distribusi Frekuensi Masyarakat Mendahulukan orang lain dalam memanfaatkan tempat pembuangan sampah dan limbah	66
Tabel IV. 36	Distribusi Frekuensi Masyarakat Tidak Membedakan Orang yang Memanfaatkan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah.....	67
Tabel IV. 37	Distribusi Frekuensi Kelengkapan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah di Kelurahan Limau Manis Selatan	67
Tabel IV. 38	Distribusi Frekuensi Masyarakat Berkomunikasi dengan Sesama Pengguna Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah.....	68
Tabel IV. 39	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah dengan Baik dan Sesuai dengan Kebutuhan	69
Tabel IV. 40	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah Secara Berkelompok	69
Tabel IV.41	Distribusi Frekuensi Masyarakat Mendapatkan Informasi tentang Pemanfaatan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah.....	70
Tabel IV.42	Distribusi Frekuensi Masyarakat terhadap Tidak Ada Larangan dalam Memanfaatkan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah.....	71
Tabel IV.43	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah dalam Kelompok.....	71
Tabel IV.44	Distribusi Frekuensi Masyarakat yang Memanfaatkan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah Saling Mengenal..	72
Tabel IV.45	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah Secara Bergiliran.....	73
Tabel IV.46	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memanfaatkan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah secara Benar.....	73
Tabel IV.47	Distribusi Frekuensi Masyarakat Memperbaiki Sarana Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah	74
Tabel IV. 48	Distribusi Frekuensi Masyarakat Saling Mempercayai Sesama Pengguna Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah.....	75
Tabel IV. 49	Distribusi Frekuensi Masyarakat dalam Memanfaatkan Tempat Sampah dan Limbah.....	75
Tabel IV. 50	Distribusi Frekuensi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat yang Memanfaatkan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah.....	76
Tabel IV. 51	Rekapitulasi Pemberdayaan Keluarga dalam Pemanfaatan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian
Lampiran 2. Tabulasi Data
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat secara menyeluruh dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan, menyeluruh, teratur dan terpadu. Salah satu upaya tersebut adalah pembangunan di bidang kesehatan. Lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan manusia karena manusia merupakan bagian dari lingkungan dan interaksi antara keduanya, begitu juga dengan kesehatan sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Manusia merupakan bagian dari alam semesta, namun manusia adalah satu-satunya makhluk hidup yang mempunyai kelebihan yaitu akal dan bahasa bila dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya.

Kesehatan merupakan salah satu segi kualitas hidup yang terjamin pada pemenuhan kebutuhan dasar yang antara lain meliputi sandang, pangan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Dengan kata lain kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia termasuk di dalamnya kesehatan lingkungan, peningkatan kesehatan lingkungan yang bertujuan untuk mencapai suatu keadaan yang terkendali dalam lingkungan hidup yang seimbang dengan dinamika pertumbuhan hidup manusia dalam menunjang terwujudnya derajat kesehatan dan kesejahteraan yang optimal (Yulia;2008).

Upaya peningkatan kesehatan lingkungan itu bertujuan untuk menciptakan suatu keadaan terkendali dalam lingkungan hidup, seimbang dengan dinamika pertumbuhan penduduk dalam mencapai terwujudnya derajat kesehatan. Oleh sebab itu kita harus memperhatikan hal-hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari diantaranya adalah: (1) Sumber air, (2) Pembuangan kotoran manusia, (3) bangunan perumahan, (4) kandang ternak (kalau ada), (5) pembuangan sampah dan limbah rumah tangga (Sukarni;1994).

Azwar (1985) mengatakan lingkungan permukiman yang bersih dan sehat adalah mempunyai jamban keluarga, sumber air bersih, mengurangi pencemaran lingkungan dengan mengalirkan air yang kotor melalui saluran air, menghindari tumpukan sampah yang menjadi sumber penyakit, pemeliharaan kondisi rumah secara baik, misalnya mempunyai ventilasi dan jendela yang cukup dan tidak terlalu sempit.

Agar masyarakat dimanapun bertempat tinggal dapat merasakan lingkungan hidup yang sehat, aman, tertib dan nyaman dalam rangka menciptakan kesejahteraan hidupnya, maka masyarakat harus memperhatikan sekali segala hal yang berkaitan erat dengan lingkungan itu sendiri yang dikenal dengan kesehatan lingkungan. Lingkungan permukiman sebagai salah satu sektor penentu terhadap kesehatan lingkungan permukiman di Kelurahan Limau Manis Selatan, seharusnya lebih berkualitas.

Pemberdayaan pada hakikatnya merupakan sebuah konsep yang fokusnya adalah hal kekuasaan. Pemberdayaan secara substantial merupakan proses memutus atau *breakdown* dari hubungan antara subyek dan obyek. Proses ini

mementingkan pengakuan subyek akan kemampuan atau daya (*power*) yang dimiliki obyek. Secara garis besar, proses ini melihat pentingnya mengalirnya daya dari subyek ke obyek. Hasil akhir dari proses pemberdayaan adalah beralihnya fungsi individu yang semula obyek menjadi subyek (yang baru), sehingga realisasi sosial yang ada nantinya hanya akan dicirikan dengan realisasi antar subyek dengan subyek yang lain (Vidhyandika 1996:135).

Memberdayakan orang berarti mendorong mereka menjadi lebih terlibat dalam keputusan dan aktivitas yang mempengaruhi pekerjaan mereka. Pemberdayaan merupakan perubahan yang terjadi pada falsafah manajemen yang dapat membantu menciptakan suatu lingkungan dimana setiap individu dapat menggunakan kemampuan dan energinya untuk meraih tujuan organisasi. Pemberdayaan juga menempatkan pekerja untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan, sehingga para manager belajar untuk berhenti mengontrol, dan pekerja belajar bagaimana bertanggung jawab atas pekerjaannya dan bisa membuat keputusan yang tepat. Dengan demikian berarti memberi kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan bahwa mereka dapat memberikan gagasan baik dan mempunyai keterampilan mewujudkan gagasannya menjadi realitas.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan keluarga adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah

yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki (<http://www.sarjanaku.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian>).

Dari hasil pengamatan awal di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh, masih banyak dijumpai masyarakat belum diberdayakan dalam pemanfaatan sarana kesehatan yang belum sesuai dengan ketentuan, sehingga kondisi sarana dan prasarana kesehatan lingkungan permukiman kurang baik, di antaranya: 1) Sumber air yang digunakan masyarakat masih ada yang belum memenuhi syarat kesehatan terutama dilihat dari keadaan sumur darurat, tidak di semen (di tembok) tapi hanya merupakan sumur tanah dan tidak diberi tutup sehingga air hujan dan air limbah kembali meresap ke dalam sumur. Disamping itu, masih banyak masyarakat yang menggunakan air sungai untuk melakukan aktifitas MCK, dan menggunakan air hujan untuk memasak dan minum, 2) sarana pembuangan kotoran manusia yang digunakan sebagian masyarakat adalah jamban umum sehingga kebersihannya kurang terjaga dan 3) bangunan perumahan masih banyak yang belum sesuai dengan syarat rumah sehat karena tidak mempunyai ventilasi, jendela terlalu kecil dan terlalu rapat dengan rumah penduduk yang lain.

Kondisi tersebut ditambah lagi dengan kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah secara sembarangan, sehingga kondisi lingkungan menjadi kotor dan dapat menyebabkan bersarangnya kuman penyakit. Pengelolaan limbah rumah tangga juga belum baik, karena masih ada yang belum mempunyai saluran dan tempat pembuangan khusus tapi hanya bersifat darurat, tidak tertutup dan dekat dengan rumah penduduk.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian di Kelurahan Limau Manis Selatan, untuk itu penulis menuangkan penelitian ini dengan judul: **"Pemberdayaan Keluarga dalam Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan air bersih di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang?
2. Bagaimana pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan tempat pembuangan kotoran manusia di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang?
3. Bagaimana pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan tempat pembuangan sampah dan limbah rumah tangga di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu memperoleh data, informasi, dan gambaran mengenai:

1. Pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan air bersih di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang.

2. Pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan tempat pembuangan kotoran manusia di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang.
3. Pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan tempat pembuangan sampah dan limbah rumah tangga di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu pada Jurusan Geografi FIS UNP
2. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat dalam memberdayakan sarana dan prasarana kesehatan lingkungan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian persepsi masyarakat tentang pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan sarana kesehatan lingkungan di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan air bersih di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang termasuk **baik** dengan persentase 69,56%.
2. Pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan tempat pembuangan kotoran manusia di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang termasuk **baik** dengan persentase 68,25%.
3. Pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan tempat pembuangan sampah dan limbah di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang termasuk **baik** dengan persentase 67,65%.

B. Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada keluarga yang ada di Kelurahan Limau Manis Selatan untuk dapat meningkatkan pembedayaan, terutama dalam memanfaatkan sarana kesehatan yang ada di lingkungan
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk menambah jumlah sarana kesehatan lingkungan sehingga masyarakat terlayani dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Asrul. 1996. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI. Kesehatan Lingkungan
- Elisa, Weni. 2008. "*Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Pemukiman di Kanagarian Padang Magek Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar*". Skripsi. Jurusan Geografi FIS UNP Padang
- Entjang, Indah. 1993. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti.
- Harahap, Adnan dkk, 1997. *Islam dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Swarnabumi
- Ife et.al dalam <http://www.sarjanaku.com/2011/09/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html>, diakses tanggal 28 Mei 2012
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Penerbit Kartika
- Mariati, Sukarni, 2003. *Kesehatan Keluarga dan Lingkungan*. Kanisius: Yogyakarta.
- Moeleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Novio, Reri. 2010. "*Studi Komparasi Partisipasi Masyarakat dalam Kesehatan Lingkungan Permukiman antara Kelurahan Koto Baru Balai Janggo dengan Kelurahan Balai Kaliki Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh*". Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP Padang.
- Notoatmojo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurman. 1995. "*Studi tentang Kondisi Kesehatan Lingkungan Perumahan Masyarakat pada Pedesaan Miskin di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam*". Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP Padang.
- Oktavia, Widya. 2009. "*Inventarisasi Sarana dan Prasarana Objek Wisata Pantai Kabupaten Padang Pariaman*". Skripsi. Jurusan Geografi FIS UNP
- Parson et.al dalam <http://www.sarjanaku.com/2011/09/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html>, diakses tanggal 28 Mei 2012
- Payne dalam <http://www.sarjanaku.com/2011/09/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html>, diakses tanggal 28 Mei 2012